

ABSTRAK

Rumah Sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna melalui pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Untuk melihat keberhasilan perencanaan dan persediaan obat dalam suatu Rumah Sakit, maka perlu dilakukan evaluasi menggunakan metode ABC, metode VEN dan kombinasi ABC VEN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 87 item obat yang beli diluar untuk kelompok NC 85,05%, kelompok NB 10,35% dan kelompok EC 4,6%, sedangkan dari 64 item obat yang expired diperoleh hasil untuk kelompok NC 68,76%, kelompok NB 4,68% dan kelompok EC 26,56%. Kegiatan perencanaan dan pengadaan obat di Rumah Sakit tersebut masih tergolong baik, dikarenakan obat yang dibeli diluar dan obat yang expired tidak termasuk dalam kelompok VA,VB, VC, EA dan EB.

Kata Kunci : Rumah sakit, Obat, Perencanaan, Metode ABC, Metode VEN,

ABSTRACT

A hospital is a health service facility that provides complete individual health services through promotive, preventive, curative, rehabilitative and/or palliative health services by providing inpatient, outpatient and emergency services. To see the success of drug planning and supply in a hospital, it is necessary to evaluate using the ABC method, VEN method and the ABC VEN combination. The results of the study showed that of the 87 items of medicine purchased outside for the NC group 85.05%, the NB group 10.35% and the EC group 4.6%, while the results for the 64 expired medicine items for the NC group were 68.76%. NB group 4.68% and EC group 26.56%. Drug planning and procurement activities at the hospital are still considered good, because drugs purchased outside and expired drugs are not included in the VA, VB, VC, EA and EB groups.

Keywords: Hospital, Medicine, Planning, ABC Method, VEN Method